

I. Pendahuluan

Reformasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan dengan Perubahan radikal untuk perbaikan (bidang sosial, politik atau Agama) di suatu Masyarakat atau Negara.¹ Oleh karena itu, tulisan ini akan menyajikan data faktual yang berkaitan perubahan yang yang “Radikal” dibidang regulasi dan kelembagaan ekonomi Islam yang terjadi di Indonesia.

Ekonomi Islam pada tatanan aplikasi tidak dapat dilepaskan dari regulasi yang berlaku di suatu daerah, yang dalam hal ini di Indonesia. Penetapan suatu regulasi sangat erat kaitannya dengan kebijakan pemerintah setempat dan sikap Masyarakat terhadap objek regulasi tersebut. Dengan adanya regulasi tersebut, tidak hanya dijadikan sebagai landasan Juridis tetapi telah mendorong tumbuh kembangnya kelembagaan ekonomi Islam.

Semula diciptakannya rumus-rumus dan teori-teori matematis ekonomi yang di ilhami oleh kegemilangan fisika mekanik Newton – tidak lain bertujuan untuk menyediakan piranti lunak (Software) untuk kebutuhan analisis dan menjelaskan fenomena ekonomi.

Diantara persoalan yang muncul adalah : kekakuan dan keterbatasan teori-teori ekonomi modern dalam menelisik aspek “ Humanis ” dan “Etis” dari perilaku manusia yang menjadi obyeknya. Atas kenyataan inilah, belakangan muncul ide dari banyak kalangan untuk mengembalikan ilmu ekonomi pada sifat Humanisnya, jeratan kekacauan dua kekuatan utama ekonomi dunia, kapitalisme dan sosialisme. Ia hadir dengan menawarkan konsep ekonomi religius yang diyakini merujuk langsung dari dua sumber hukum Islam, Al-Qur’an dan As-sunnah.

Faktanya, baik Al-Qur’an maupun As-sunnah tidak pernah benar-benar dijadikan landasan dalam merumuskan konsep Epistemologis Ekonomi Islam itu sendiri. Justru Fiqh² yang “ sekedar “ hasil rasionalisasi kreatif Ulama’ dijadikan sebagai acuan utamanya. Walaupun ada ayat atau hadist yang dijadikan sebagai

¹ Departemen pendidikan dan kebudayaan (1990). Kamus besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: balai pustaka), Hlm 735.

² Fiqih secara bahasa diartikan sebagai pemahaman... Definisi terminologinya antara lain : pengetahuan tentang hukum-hukum praktis syara’ yang dihasilkan dari dalil-dalil khusus.

dasar hukum bagi suatu model transaksi atau praktek ekonomi yang dianggap Islam.

Didalam buku ini juga terfokus pada gagasan yang dikembangkan Ismail Raji Al-Faruqi dengan para polegannya di IIIT. Model Islami alafaruqi dan IIIT tampaknya dapat dipandang sebagai arus dominan dalam khazanah Islamisasi ilmu pengetahuan, khususnya di Indonesia. Model ini bisa di rujuk jika kita mencoba menganalisis beberapa implementasi praktis Islamisasi ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi, yaitu dalam bentuk institusi - institusi keuangan berlabel Islam.

II. Definisi Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang sangat luas liputannya dan sudah cukup lama berkembang. Profesor P.A. Samuelson, salah seorang ahli ekonomi yang terkemuka di dunia yang menerima hadiah nobel untuk ilmu ekonomi pada tahun 1970 memberikan definisi ilmu ekonomi secara berikut: ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenal individu – individu dan Masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas.

Barang ekonomi adalah barang yang memerlukan usaha untuk memperolehnya. Barang ekonomi dapat di bedakan kepala barang konsumsi dan barang modal. Faktor produksi adalah benda-benda yang di sediakan oleh alam atau di ciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa.

Faktor produksi yang tersedia di bedakan menjadi 4 jenis, yaitu :

1. Tanah dan Sumber
2. Tenaga Kerja
3. Modal
4. Keahlian keusahaan

Jenis- jenis Analisis Ekonomi dapat di bedakan menjadi 3 golongan, yaitu :

1. Ekonomi Deskriptif adalah analisis ekonomi yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya wujud dalam perekonomian. Setiap ilmu pengetahuan berwujud untuk menganalisis kenyataan yang wujud di alam semesta dan di dalam kehidupan manusia.

2. Teori Ekonomi adalah pandangan-pandangan yang menggambarkan sifat hubungan yang wujud dalam kegiatan ekonomi dan ramalan tentang peristiwa yang terjadi. Dalam teori ekonomi yang diterangkan adalah gambaran umum dan yang di sederhanakan mengenai kegiatan ekonomi dan sifat –sifat hubungan ekonomi.
3. Ekonomi terapan atau teori kebijakan ekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang menelaah tentang kebijakan yang perlu dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi. Dalam merumuskan kebijakan ekonomi, yang pertama-tama harus diperhatikan adalah tujuan-tujuan dari kebijakan ekonomi. Dalam perekonomian tujuan-tujuan yang ingin dicapai adalah :
 - Mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat
 - Menciptakan kestabilan harga-harga
 - Mengatasi masalah-masalah pengangguran
 - Mewujudkan distribusi pendapatan yang merata

Ilmu ekonomu memerlukan beberapa alat analisis untuk menerangkan teori-teorinya dan untuk menguji kebenaran teori-teori tersebut. Grafik dan kurva adalah alat analisis yang utama dalam teori ekonomi disamping itu statistik adalah alat analisis untuk mengumpulkan fakta dan menguji kebenaran teori ekonomi. Teori dan penjelasan ilmiah memerlukan alat-alat agar dapat dengan lebih mudah di mengerti. Teori mikroekonomi dan makroekonomi terutama yang bersifat pengantar, banyak sekali yang menggunakan grafik dan kurva dalam analisisnya.

Dalam mengumpulkan data mengenai berbagai aspek kegiatan perekonomian yang memegang peranan sangat penting adalah ilmu statistik. Dalam hubungannya dengan ilmu statistik memegang dua peranan penting berikut:

1. menyediakan berbagai jenis angka indeks untuk menunjukan kecenderungan perkembangan variabel-variabel ekonomi tertentu dari waktu ke waktu.
2. menguji atau menyelidiki kebenaran pandangan dalam teori-teori ekonomi
Harga berbagai jenis barang mengalami perubahan yang berbeda dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, sukarlah untuk mengetahui berapakah tingkat kenaikan harga barang konsumsi atau tingkat produksi sektor industri dalam satu

tahun, maka untuk mengatasi masalah itu digunakanlah angka indeksinya. Angka indeks adalah angka yang menunjukkan perubahan rata-rata sekumpulan data tertentu dari waktu ke waktu. Dua angka indeks yang terpenting mengenai perubahan kegiatan ekonomi adalah :

1. Indeks harga, indeks harga menunjukkan besarnya perubahan rata-rata harga sekumpulan barang dari waktu ke waktu.
2. indeks produksi, indeks produksi menunjukkan perubahan tingkat produksi.

Teori mikroekonomi atau ekonomi mikro boleh diartikan sebagai ilmu ekonomi kecil, berdasarkan kepada pola dan ruang lingkup analisisnya, teori mikromini dapat di definisikan sebagai satu bidang dalam ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan ekonomi. Aspek pertama yang diterapkan oleh teori mikromini adalah mengenai kegiatan suatu pasar barang. Aspek kedua yang diterangkan adalah tentang tingkah laku pembeli dan penjual dipasar. Aspek penting lain yang dianalisis teori mikroekonomi adalah interaksi penjual dan pembeli dipasaran faktor-faktor produksi.

Makro berarti besar, dari kata makro dapat diduga bahwa teori makro ekonomi membuta analisis mengenai kegiatan dalam suatu perekonomian dari sudut pandang berbeda dengan teori makroekonomi. Analisis makroekonomi merupakan analisis terhadap keseluruhan kegiatan perekonomian aspek pertama yang dibahas dalam teori makroekonomi adalah mengenai penentuan tingkat kegiatan perekonomian negara. Teori makroekonomi meliputi juga analisis dalam berbagai aspek berikut :

1. masalah ekonomi yang dihadapi, terutama pengangguran dan inflasi dan kebijakan pemerintah untuk mengatasinya.
2. peranan uang dalam penentuan kegiatan ekonomi.

III. Ekonomi Islam

Ekonomi syariah (Islam), meruakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari maslah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Selain itu, ekonomi dalam kacamata Islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus anjuran yang memeiliki dimensi ibadah.³ Setiap sistem ekonomi

³ Wikipedia Indonesia “<http://id.wikipedia.org/wiki/ekonomi-syariah>”.

mempunyai ciri-ciri yang melekat pada sistem ekonomi. Sistem ekonomi kapitalis bercirikan pemikiran mutlak individu atas harta dan faktor-faktor produksi, persaingan dan pasar bebas, minimnya peran dan intervensi negara dalam aktifitas ekonomi serta adanya sistem perbankan yang didasarkan pada bunga. Sistem ekonomi sosialis mempunyai beberapa ciri pokok seperti kepemilikan harta dan faktor-faktor produksi oleh negara.

Sistem ekonomi Islam yang dibangun atas landasan tauhid, menempatkan materi atau benda sesuai dengan fungsinya. Atas dasar akidah dengan bimbingan syariah dan akhlak maka sistem ekonomi Islam sebenarnya dapat dan seharusnya lebih berperan dalam perekonomian dunia. Ada beberapa prinsip dasar yang menjadi landasan bagi sistem ekonomi Islam, diantaranya :

1. prinsip halal atau haram (right or wrong)
2. prinsip kemanfaatan (use, utility)
3. prinsip kesederhanaan (moderation)
4. prinsip kebebasan ekonomi (economic freedom)
5. prinsip keadilan ekonomi (economic justice)⁴

Undang-undang no.7 tahun 1992 tentang perkembangan secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional sistem “bagi hasil”. Ketentuan perundang-undangan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasi bank syariah di Indonesia yang menandai dimulainya era sistem perbankan ganda (dual banking system) di Indonesia. Perbankan ganda yaitu menggunakan perbankan konvensional dan syariah yang berjalan secara paralel.⁵

Undang-undang tentang perbankan yang mengatur tentang sistem syariah adalah sebagai berikut :

- A. UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang perubahan.
- B. UU RI No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atau UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan.
- C. UU RI No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Dalam pasal II ayat (1) dan (2) disebutkan :

⁴ Achjar iljas (2004). Sistem ekonomi idaman (modal.no.23 desember 2004),Hlm.62.

⁵ Pasal 1 angka 3 UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan.

1. Bank Indonesia dapat memberikan kredit atau pembayaran jangka waktu paling lama 90 hari
 2. pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan wajib dijamin oleh bank penerima dengan agunan yang berkualitas
- D. UU RI No.21 tentang perbankan syariah yang disahkan tanggal 17 juni 2008
- E. UU No.19 tahun 2008 tentang surat berharga syariah negara (SBSN)

Perkembangan bank syariah di Indonesia dimulai pada awal tahun 1980 yaitu baitul tamwil-salman dibandung dalam periode 1992 sampai dengan 1998 hanya terdapat satu bank umum syariah yaitu bank muamalat Indonesia.

Krisis ekonomi dan moniter yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan suatu pukulan yang sangat berat. Selama periode krisis ekonomi, bank syariah masih dapat menunjukkan kinerja yang relatif lebih naik dibandingkan dengan lembaga perbankan konvensional, yang dimaksud dengan ekonomi syariah adalah perbuatan/kegiatan usaha yang dilaksanakan menurut prinsip syariah, antara lain meliputi :

- a. Bank Syariah
- b. Lembaga keuangan mikro syariah
- c. Asuransi Syariah
- d. Asuransi Syariah
- e. Reksa dana Syariah
- f. Obligasi Syariah dan surat berharga berjangka menengah syariah
- g. Sekuritas Syariah
- h. Pembayaran Syariah
- i. Pegadaian Syariah
- j. Dana pensiun lembaga keuangan syariah]
- k. Bisnis syariah.⁶

IV. Quo uadis Ekonomi Etis

Hasil refleksi etika adalah pemikiran moral. Karena itu sebagai suatu cabang filsafat, yakni filsafat moral.⁷ Selain itu etika juga menempati posisi

⁶ UU RI No.3 tahun 2006 tentang perubahan atas UU No.7 tahun 1989 tentang peradilan Agama.

⁷ K.bartens, 2005, pengtar etika bisnis, cet.5, kanisius, yogyakarta, Hlm.32-33

sebagai “Organisme” yang hidup dan berlaku secara aktual dalam kehidupan pribadi, kelompok dan Masyarakat.⁸

Aspek yang membedakan antara satu sistem ekonomi dengan lainnya adalah moral dan ekonominya. Karena itu, yang bisa dipelajari secara lebih khusus adalah etika ekonominya. Bartens mengatakan ada tiga tujuan mempelajari etika ekonomi yaitu:

1. Untuk menanamkan atau meningkatkan kesadaran akan adanya dimensi etis dalam bisnis.
2. Memperkenalkan argumentasi moral, khususnya dibidang ekonomi dan bisnis.
3. Membantu pelaku ekonomi dan bisnis untuk menentukan sikap moral yang tepat didalam profesinya.

Gejala semakin menjauhnya ekonomi dari etika mendapat kritik tajam dari berbagai kalangan. Hazel henderson mengungkapkan ketidak setujuannya pada sistem ekonomi modern yang semakin jauh dari etika. Tidak ketinggalan para Islamist juga melemparkan pandangan kritis mereka dalam menilai ekonomi konvensional.

Yang dimaksud ekonomi etis adalah “ Ilmu ekonomi yang tidak mengajarkan keserakahan manusia atas alam benda, tetapi justru mapu mengajar manusia untuk mengatur dan mengendalikan diri “. Ada dua kelompok besar pendapat terkait dengan standar moral / etika yang dijadikan dasar pijakan bangunan ekonomi Islam:

1. Kelompok yang langsung merujuk kepada etika Al-Qur’an (Plus Hadist), sebagai dasar ekonomi Islam.
2. Kelompok yang menjadikan aturan-aturan formal dalam fiqih sebagai aturan utamanya.

Untuk membangun kerangka Epistemologis ekonomi etis, yang di perlukan adalah metode pembacaan yang obyektif dan kritis terhadap sumber-sumber etika Islam terutama Al-Qur’an. Abu Zaid mebedakan teks-teks Islam menjadi dua macam yaitu teks primer dan teks sekunder. Teks primer adalah Al-Qur’an, sedangkan teks sekunder adalah sunnah Nabi SAW.

⁸ Amin Abdullah, 1995, falsafah kalam di era post modernisme, cet.1,pustaka pelajar,yogyakarta,Hlm.293

V. Latar Sosiologis Islamisasi Ilmu Pengetahuan

Gagasan atau gerakan islamisasi ilmu pengetahuan merupakan salah satu upaya menjawab tantangan modernisasi yang melanda umat islam. Secara ekonomi, umat islam juga tejabak dalam keterbelakangan sebagai negara yang belum berkembang. Dalam pandangan Al-Faruqi krisis multi dimensi yang melanda umat islam bisa dirujuk pada sistem pendidikan sekuler yang di adopsi oleh berbagai negeri muslim. Sementara menurut analisis Abu Sulaiman, krisis umat Islam berawal sa'at perimbangan kekuatan bergeser ke barat.⁹

Pada tingkat disiplin ilmu agaknya ekonomilah¹⁰ yang paling banyak dijadikan lahan untuk menguji coba model Islamisasi ilmu pengetahuan. Khusus Islamisasi ilmu pengetahuan tak hanya berhenti pada putaran Akademis dan perdebatan metodologis, meliankan juga masuk wilayah praktis.

Perbankan islam adalah perbankan berbasis sistem bagi hasil, bukan pebankan berbsis bunga yang dinilai “melanggar ajaran islam”. Pendidikan ekonomi Islam yang mulai di ajarkan baik lewat lembaga pendidikan spesial eknomi Islam maupun lewat Unisversitas Sekuler yang membuka program pendidikan ekonomi Islam, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di perusahaan-perusahaan Islami.

Secara kritis, meminjam istilah Michail foucault,¹¹ pengembangan ekonomi Islam di Indonesia dapat dibaca sebagai fenomena penggunaan kekuasaan dalam membangun pengetahuan.

Peradapan dua Ilmu pengetahuan barat adalah jenis percampuran aneka warisan sejarah. Peradapan barat bukanlah sesuatu yang telah selesai dalam keseragaman, sebaliknya peradaban barat adalah wilayah dimana dialektika terus berlangsung. Peradaban barat memiliki mekanisme kritik diri, selalu ada upaya memperbaruhi dan menyempurnakan apa yang dianggap cacat maka para pegagas Islamisasi ilmu pengetahuan yang merakomendasikan semacam pemisahan antara yang Islam dan bukan Islam.

⁹ Abdul Hamid Abu Sulaiman, *Islamization...* P.95.

¹⁰ Di lapangan psikologi padat dikenal nama-nama seperti Hanna Djum Hanna, Jamaluddin Ancok dan lain-lain.

¹¹ Michael Foucault adalah seorang pemikir besar perancis Abad ke 20.

Arus pemikiran dalam ilmu-ilmu sosial diantaranya adalah teori tindakan yang digagaskan Weber. Teori ini bisa menghadirkan ruang bagi ekspresi fenomena dari makna-makna semacam “keselatan abadi”, “kebaikan hati” dan “kerandahan hati”. Kemudian ada teori fenomenologi, teori ini menolak obyektivisme saintisme, yang salah satu implementasinya adalah sikap natural yang naif. Teori-teori lainnya adalah teori kritis yang dipelopori Jürgen Habermas dan Michael Foucault yang mendiskripsikan nalar politik dan menguraikan keterkaitan antara power dan knowledge.¹²

Gagasan Islamisasi ilmu pengetahuan yang dikemukakan Al-Faruqi dan para koleganya banyak memiliki sisi problematika. Kembali kepada Islam, Islam mencakup Al-Qur’an dan As-sunnah harus selalu dijadikan rujukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Tak ada pertentangan antara akal dan wahyu nalar epistemologi yang digunakan adalah nalar bayani.

VI. Penutup

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan ilmu ekonomi Islam yang berada di Indonesia, yaitu :

Satu hal yang kiranya perlu tetap disadari adalah bahwa setiap hasil pemikiran manusia selalu bersifat historis terikat ruang dan waktu. Gagasan Islamisasi ilmu pengetahuan, tentunya memiliki kebenaran-kebenaran tertentu sesuai dengan bingkai ruang dan waktunya.

Kerangka Metodologi Ekonomi etis dimulai dengan pembongkaran metoteks-teks liturgis yang dicirikan oleh model-model pembacaan teologis kemudian menggantikannya dengan pembacaan kritis yang menempatkan teks-teks tersebut sebagai sebuah teks historis. Perkembangan pesat ekonomi Islam di Indonesia telah direspon positif oleh pemerintah, hal ini dibuktikan dengan keluaran regulasi yang signifikan berupa Undang dan Peraturan Pemerintah.¹³

¹² Michael Foucault (1980), *power / Knowledge: selected interviews and other writings 1972-1977*.

¹³ Mohammad Abid al-jabiri (1992), *bunyah Al-Aql al-arabi : dirasah tahliliyah li nuzhum al-ma’rifah fi saqafah al-arabiyah* (Bairud: markuz dirasah al-wihdah al-arabiyah).